

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif artinya berawal pada data yang bermuara pada kesimpulan, biasanya penelitian yang bersifat kualitatif datanya bersifat deskriptif, tidak terstruktur dan biasanya berupa kata-kata. Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data. Menurut Sudjarwo pendekatan penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti, diharapkan peneliti bisa melihat suatu fenomena di lapangan secara struktural dan fungsional. Maksud dari struktural disini ialah peneliti harus melihat fenomena sosial yang tidak melepaskan diri dari struktur bangun yang ada ada kaitannya dengan struktur isinya. Sedangkan fungsional adalah, peneliti harus mampu memahami suatu fenomena dari pandangan fungsinya dengan fenomena lain atau responden.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan di tempat untuk memperoleh data yang sesuai atau akurat. Menurut Winarno, cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode tindakan lapangan. Metodologi penelitian berasal dari kata “ Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “ Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai dengan penyusunan laporannya. Metode tindakan lapangan ini digunakan oleh penulis untuk melihat ataum mengamati serta melakukan observasi, agar peneliti dapat mengetahui apa saja makna dari tarian *sae kaba*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Alang, Kelurahan Mandosawu, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Adapun saya memilih desa ini untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian karena saya merupakan bagian dari masyarakat desa tersebut dan di sini saya menemukan masalah atau sebuah temuan tentang tarian *Sae Kaba* yang harus saya teliti.

D. Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data yang bersangkutan yakni data tentang bentuk kajian dan peran tari *sae kaba* bagi kehidupan masyarakat Alang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Pengumpulan data sekunder bisa didapat dari sumber-sumber terpercaya seperti buku-buku, jurnal, artikel, laporan, ataupun video-video yang ada di aplikasi youtube.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pemilihan teknik pengumpulan data juga harus dilihat dari objek penelitiannya, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik apa yang akan digunakan untuk dapat mengolah semua informasi yang didapat saat penelitian. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam teknik pengumpulan data, untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi, dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Observasi secara langsung artinya observasi tersebut dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa. Dalam hal ini observasi berada bersama objek yang diteliti. Sedangkan observasi secara tidak langsung ialah observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa. Pengamatan observasi secara tidak langsung biasanya dapat dilakukan di laboratorium melalui film, slide, foto, recorder, citra satelit, dan sebagainya. Pedoman observasi berisi sebuah daftar kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Hal itu dilakukan agar dapat menjelaskan suatu objek atau peristiwa yang diobservasi. Pada tahap observasi, data yang akan peneliti kumpulkan adalah foto, video, dan audio.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi berupa tanya jawab. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik wawancara terbuka, yaitu salah satu jenis wawancara yang menggunakan beberapa pertanyaan dengan bahasa yang baku, urutan pertanyaan, serta cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

Teknik wawancara ini merupakan teknik untuk memperoleh informasi dari narasumber secara langsung melalui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Jadi ada beberapa narasumber yang

akan saya wawancarai mengenai upacara *Paki Kaba* dan Tarian *Sae Kaba* yakni para tu'a Adat, para tu'a Teno, Kepala Desa, para penari, masyarakat, dan orang-orang sudah dipercayakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bukti fisik bahwa seorang penulis telah melakukan penelitiannya. Dokumentasi merupakan kegiatan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan aktifitas objek yang dianggap penting, unik, dan berharga. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini hal yang di dokumentasikan yakni, tari *sae kaba* saat masyarakat melakukan tarian tersebut, pendapat masyarakat tentang tari *sae kaba* tersebut, dan makna dari tarian *sae kaba* bagi kehidupan masyarakat Desa Mano.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penguraian suatu pokok masalah atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta bagian antar hubungan untuk memperoleh hubungan yang tepat, dan pemahaman arti keseluruhan. Data yang diperoleh dilapangan dideskripsikan secara lengkap. Tahap selanjutnya, data-data tersebut kemudian dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab atau mempertanggung jawabkan permasalahan penelitian, lalu diklarifikasikan

melalui sub-sub pembahasan yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai laporan akhir. Data kualitatif yang berasal dari hasil observasi merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan tentang gambaran fungsi tari *sae kaba* bagi masyarakat desa Peot secara tepat. Selanjutnya diklarifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data-data yang telah dikumpulkan.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang harus disiapkan oleh seorang penulis saat melakukan penelitian agar dapat memudahkan penulis yakni:

1. Buku catatan dan pena, yang berfungsi sebagai alat bantu yang dapat membantu penulis mencatat semua gambaran-gambaran penting saat kegiatan penelitian berlangsung.
2. Handphone yang berfungsi sebagai alat untuk merekam semua hal-hal penting yang tidak sempat dicatat oleh penulis.
3. Kendaraan merupakan salah satu hal yang penting dan sangat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Saat lokasi penelitian jauh dari jangkauan peneliti, maka dengan adanya kendaraan dapat sangat membantu peneliti dalam penghematan waktu.

H. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan pertanyaan eksplisit tentang suatu yang ingin diketahui oleh peneliti. Pertanyaan penelitian dirumuskan dari pokok permasalahan yang hendak diteliti. Selain itu, pertanyaan peneliti juga menentukan tujuan dan metode yang akan digunakan. Pertanyaan penelitian sifatnya menggambarkan, menjelaskan, dan fokus pada satu fenomena yang penjelasannya akan dilakukan secara umum. Contohnya pertanyaan yang menyangkut peran *Tarian Sae Kaba Pada Upacara Paki Kaba Dalam Kehidupan Masyarakat Kelurahan Mandosawu*. Jadi pertannya itu hanya memfokuskan tentang peran saja bukan hal yang lainnya.

Adapun daftar pertanyaan penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai acuan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pertanyaan yang ditujukan kepada Lurah Mandosawu
 1. Apa saja mata pencaharian masyarakat Kelurahan Mandosawu?
 2. Bagaimana kondisi geografis Kelurahan Mandosawu?
- b. Pertanyaan yang ditujukan untuk Tu'a Adat
 1. Apa itu upacara *Paki Kaba*?
 2. Bagaimana susunan acara yang ada didalam upacara *Paki Kaba*?
 3. Kapan acara-acara tersebut dilakukan dalam upacara *Paki Kaba*?
 4. Ada berapa jenis upacara *Paki Kaba* dalam adat istiadat masyarakat di Kelurahan Mandosawu?
 5. Apa makna tari *Sae Kaba* bagi masyarakat di Kelurahan Mandosawu?
 6. Mengapa tari *Sae Kaba* ditarikan selama tiga hari berturut-turut?

7. Apa yang terjadi jika tari *Sae Kaba* tidak ditarikan dalam upacara Paki Kaba?

c. Pertanyaan ditunjukkan kepada ketua sanggar?

1. Bagaimana bentuk penyajian Tari *Sae Kaba* dalam upacara *Paki Kaba*?

2. Apakah ada perbedaan bentuk penyajian tari *Sae Kaba* yang dipentaskan pada upacara *Paki Kaba* dengan upacara lainnya?

3. Bagaimana kostum yang digunakan oleh penari sae kaba? Apa makna kostum atau busana yang digunakan?

4. Siapa saja yang boleh menarikan tari sae kaba?

5. Pada hari keberapa tari *Sae Kaba* dibawakan dalam upacara *Paki Kaba*?

6. Apakah tari Sae Kaba wajib dibawakan dalam upacara *Paki Kaba*?

7. Berapa jumlah penari dalam Tari *Sae Kaba*

8. Apa makna tari Sae Kaba bagi masyarakat manggarai?

d. Pertanyaan yang ditunjukkan kepada aktivis/seniman

1. Apa itu upacara Paki Kaba?

2. Acara-acara apa saja yang ada didalam upacara Paki Kaba?

3. Kapan acara-acara tersebut dilakukan dalam upacara Paki Kaba?

4. Ada berapa jenis upacara Paki Kaba dalam adat istiadat Manggarai?

5. Apa arti kata Sae Kaba?

6. Apa makna tari Sae Kaba bagi masyarakat Desa Mano?

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

- a. BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- b. BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisis tentang pembahasan-pembahasan teori menurut pendapat para ahli konsep identitas budaya, konsep tari, dan tari tradisional.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, pertanyaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.
- e. BAB V KESIMPULAN, berisi tentang kesimpulan dan saran.